

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan dan Pemahaman Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kewirausahaan Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek

Rohmat Febrianto¹⁾, Flora puspitaningsih¹⁾, Muhammad Ulil Absor¹⁾,
Fajar Al Muzaki¹⁾, Faridatus Zulfa¹⁾

¹⁾ STKIP PGRI Trenggalek

floraeducation82@gmail.com

ABSTRAK: Kemajuan pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh media pembelajaran yang dipakai. Media yang digunakan dalam pembelajaran akan berpengaruh pada keaktifan dan pemahaman mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, desain yang digunakan Quasi Eksperimental Design dan menggunakan random sampling sebagai Teknik pengumpulan data, dengan jumlah 39 mahasiswa dengan cara pengumpulan data melalui angket dan tes. Analisis data dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji annova dua jalur dan uji manova. Hasil dari penelitian ini Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan Mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan kelas XI IPS STKIP PGRI Trenggalek untuk keaktifan Mahasiswa diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman Mahasiswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS STKIP PGRI Trenggalek. Hal ini berdasarkan hasil uji manova, untuk keaktifan Mahasiswa diperoleh nilai sig. $0,036 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan pemahaman Mahasiswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS STKIP PGRI Trenggalek. Hal ini berdasarkan hasil uji manova, untuk keaktifan dan pemahaman Mahasiswa diperoleh nilai sig. $0,000$ dan $0,036 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Audio Visual; Hasil Belajar; Media.

ABSTRACT: The progress of education in a school is largely determined by the learning media used. The media used in learning will affect the activeness and understanding of STKIP PGRI Trenggalek students. This study uses quantitative methods, the design used is Quasi Experimental Design and uses random sampling as a data collection technique, with a total of 39 students by collecting data through questionnaires and tests. Data analysis in this research is normality test, homogeneity test, hypothesis test and two-way annova test and manova test. The results of this study There is an effect of using audio-visual media on student activity in the entrepreneurship course class XI IPS STKIP PGRI Trenggalek for student activity, the value of sig is obtained. $0.000 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. There is an effect of using audio-visual media on students' understanding of the economics subject of class XI IPS STKIP PGRI Trenggalek. This is based on the results of the Manova test, for student activity, the value of sig is obtained. $0.036 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. There is an effect of using audio-visual media on the activeness and understanding of students in the economics subject of class XI IPS STKIP PGRI Trenggalek. This is based on the results of the MANOVA test, for student activity and understanding, the value of sig. 0.000 and $0.036 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keyword : Audio visual, Learning Outcomes, Media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dalam rangka membantu siswa mengembangkan kemampuannya. Hal ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar dan mengajar di mana mahasiswa dapat menggali

potensi mereka. Teknologi, informasi dan komunikasi sangat erat kaitannya dengan pendidikan karena di era globalisasi, teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat menghindari pengaruh masuknya globalisasi.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan bahan ajar dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran terutama terletak pada media pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan segala bentuk peralatan fisik yang dirancang secara terencana, yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi serta dapat membangun interaksi yang sangat efektif. Benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio visual, multimedia dan web merupakan benda fisik yang dimaksudkan disini (Muhammad Yaumi (2018)). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dapat memudahkan Dosen dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang ada pada Perguruan Tinggi Khususnya mata kuliah kewirausahaan yang umumnya menggunakan media bervariasi belum tentu dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif maka mahasiswa dapat meningkatkan keaktifan dan pemahamannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Anas Sudjiono (2009) berpendapat tentang pemahaman yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Peningkatan pemahaman Mahasiswa dalam pembelajaran artinya tidak menyebabkan kesalahan konsep pada Mahasiswa. Hal tersebut dapat terwujud jika seorang Dosen mampu menciptakan bahan ajar yang menarik dan inovatif untuk membantu Mahasiswa dalam memahami konsep pembelajaran khususnya pada mata kuliah kewirausahaan. Dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di prodi PBSI (Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia) STKIP PGRI Trenggalek terdiri dari teori dan praktek sehingga membutuhkan media yang sangat tepat dalam proses pembelajarannya.

Keaktifan Mahasiswa merupakan salah satu keadaan dimana Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan Mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari respon mereka terhadap pertanyaan atau perintah dari Dosen, kesediaan mereka untuk mendengarkan dan menerima penjelasan dari Dosen, dan partisipasi aktif mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Dosen (Umar, 2018).

Berdasarkan pendapat di atas nampak juga pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Trenggalek dalam melakukan proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan akan berhasil dengan baik apabila dosen dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik mahasiswa. Sehingga dengan adanya kesesuaian itu diharapkan mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dan pemahaman mahasiswa. Salah satu media yang diyakini dapat lebih menumbuhkan antusiasme dan menyenangkan suasana di dalam kelas adalah media Audio Visual. Media audio-visual dapat menjadi alat pengajaran yang

fantastis karena menggabungkan unsur visual dan auditoris (Fathonah, 2020). Bahan ajar ini dirancang untuk membantu mahasiswa memperhatikan materi yang akan disampaikan oleh dosen. Jenis media pembelajaran ini memudahkan siswa untuk menangkap, menyimpan, dan membagikan objek yang telah dilihatnya.

Penggunaan media (khususnya media audio visual) sangat berdampak besar terhadap keberhasilan Mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya (Ahmadi, 2017). Selain dapat memotivasi Mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, media ini juga dapat memberikan solusi bagi Mahasiswa yang cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan menggunakan media ini Mahasiswa dapat lebih terlibat, dan lebih mudah dan cepat menangkap pesan yang disampaikan oleh Dosen melalui media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dapat dinilai tepat untuk memberikan pemahaman yang konkrit dan memudahkan Mahasiswa menyerap materi yang disajikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Bentuk penelitian ini adalah quasi experimental design menggunakan teknik pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilaksanakan di prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek. Populasi dari penelitian ini adalah semester III yang berjumlah 39 mahasiswa. Sampel yang akan digunakan penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok mahasiswa yang mendapat dengan media audio visual yaitu mahasiswa kelas semester III yang berjumlah 19 mahasiswa. Kelompok control adalah kelompok mahasiswa yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media audio visual yaitu mahasiswa semester III yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, dan tes. Kuesioner ini diberikan pada sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual. Dengan diberikan kuesioner ini, peneliti dapat mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan media audio visual. Sedangkan pada tes ini untuk mengetahui hasil pemahaman mahasiswa. Dalam penelitian ini analisis datanya dilakukan dengan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Independent sample test*. Dan selanjutnya menggunakan uji MANOVA (Multivariate ANOVA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek tahun akademik 2021/2022 yang menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah 39 mahasiswa dengan rincian; kelas kontrol terdiri atas 20 mahasiswa dan kelas eksperimen terdiri atas 19 mahasiswa. Pemerolehan data dilakukan dengan pemberian kuesioner media keaktifan dan *pretest* serta *posttest* terhadap pemahaman mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek tahun akademik 2021/2022 yang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Uji normalitas

Uji normalitas *gain score* keaktifan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		38	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.55	72.23
	Std.	6.701	6.141
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.105
	Positive	.112	.105
	Negative	-.075	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726	.767
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel data hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar $0,234 > 0,05$ untuk kelas eksperimen dan $0,227 \geq 0,05$ untuk kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket yang diajukan oleh peneliti dapat berdistribusi serta dinyatakan normal. Berikut adalah tabel data uji normalitas *gain score* pemahaman mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Uji normalitas *gain score*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		38	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.13	70.05
	Std.	8.905	8.718
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.165
	Positive	.081	.101
	Negative	-.168	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036	1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234	.227
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar $0,234 > 0,05$ untuk kelas eksperimen dan sebesar $0,227 \geq 0,05$ untuk kelas kontrol. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data angket yang diajukan oleh peneliti dapat berdistribusi serta dinyatakan normal.

Uji Homogenitas

Berikut adalah tabel data uji homogenitas keaktifan kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 3. Uji homogenitas keaktifan kelas

Test of Homogeneity of Variances			
Keaktifan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
204	1	37	.654

Dari tabel data di atas *output* uji homogenitas keaktifan dapat ditentukan pada nilai Sig. adalah 0,149. Data di atas menunjukkan nilai Sig. $0,654 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data keaktifan bersifat homogen. Berikut adalah tabel data Uji Homogenitas pemahaman Mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Homogenitas pemahaman Mahasiswa

Test of Homogeneity of Variances			
Pemahaman			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.015	1	37	.902

Dari tabel data di atas *output* uji homogenitas pemahaman dapat ditentukan pada nilai Sig. adalah 0,289. Data di atas menunjukkan nilai Sig. $0,902 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data pemahaman mahasiswa bersifat homogen.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah tabel data Uji Heteroskedastisitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.056	9.079		-.337	.738
keaktifan	.125	.129	.197	.971	.338
pemahaman	-.051	.076	-.138	-.681	.500

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel data di atas signifikansi variabel keaktifan sebesar $0,338 > 0,05$ dan signifikansi variabel pemahaman sebesar $0,500$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel keaktifan dan pemahaman mahasiswa.

Uji autokorelasi

Tabel berikut menunjukkan hasil uji autokorelasi untuk kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 6. Uji autokorelasi untuk kelas eksperimen dan kontrol

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.056	9.079	-.337	.738
	keaktifan	.125	.129	.197	.338
	pemahaman	-.051	.076	-.138	.500

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh skor Durbin-Watson sebesar 2,243, taraf signifikansi perbandingan 5%, jumlah sampel 39 (n), jumlah variabel bebas 1 ($k = 1$), kemudian dua nilai pada tabel Durbin Watson adalah 1,540. Autokorelasi tidak dapat disimpulkan karena nilai DW sebesar 2,243 lebih besar dari batas atas (du) 1,540 dan kurang dari $4 - 1,540$ (2,46)

Uji Hipotesis

Uji Independent sample test atau T – Test

Hasil uji-T untuk kelas eksperimen gain score keaktifan dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil uji-T keaktifan

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Mahasiswa	Kelas A	19	84.9474	6.04128	1.38596
	Kelas B	20	74.4000	6.16783	1.37917

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keaktifan Mahasiswa	Equal variances assumed	.204	.654	5.391	37	.000	10.54737	1.95632	6.58349	14.51125
	Equal variances not assumed			5.394	36.962	.000	10.54737	1.95525	6.58552	14.50922

Dari data tersebut terlihat bahwa (mean) untuk kelas eksperimen adalah 84,9474, sedangkan (mean) untuk kelas kontrol adalah 74,4000. Untuk uji-t independen di atas, sig. Anda dapat melihat nilai 0,000 & lt; (kedua sisi). Jika 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil uji-t, kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara poin kelas eksperimen dan poin kelas kontrol. Ini adalah mahasiswa wirausaha STKIP PGRI Trenggalek yang media audio visualnya 2021/2022.

Berikut adalah Hasil Uji T Gain Score pemahaman Mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 8. Hasil Uji T pemahaman Mahasiswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman	Kelas A	19	78.0526	9.07055	2.08093
Mahasiswa	Kelas B	20	72.1000	8.03217	1.79605

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Mahasiswa	Equal variances assumed	.015	.902	2.172	37	.036	5.95263	2.74008	.40070	11.50456
	Equal variances not assumed			2.166	35.922	.037	5.95263	2.74883	.37733	11.52793

Dari data tersebut terlihat bahwa (mean) untuk kelas eksperimen adalah 78,0526, sedangkan (mean) untuk kelas kontrol adalah 72,1000. Dari uji-t independen di atas, Anda

dapat menemukan nilai sig. (Kedua belah pihak) Jika $0,036 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kemenangan kelas eksperimen dan skor kemenangan kelas kontrol. Artinya media audiovisual berpengaruh terhadap keaktifan kewirausahaan. Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek Tahun Akademik 2021/2022.

Uji Manova

Hasil Uji Homogenitas Varian Gain Score, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Keaktifan	.204	1	37	.654
Pemahaman_Mahasiswa	.015	1	37	.902

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel di atas terlihat bahwa signifikansi uji varians untuk variabel keaktifan mahasiswa adalah 0,654 dan signifikansi pemahaman mahasiswa adalah 0,902. Hal ini karena signifikasinya lebih besar dari 0,05, sehingga jumlah variansnya sama.

Berikut adalah Uji Homogenitas Gain Score Matriks Varian/ Kovarian:

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	.826
F	.259
df1	3
df2	271286.853
Sig.	.855

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai uji M untuk kotak adalah 0,826 dan nilai signifikansinya adalah 0,855. Karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa matriks varians/kovarians adalah sama.

Berikut adalah *Test of between subjects effects* Uji MANOVA:

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keaktifan	1083.945 ^a	1	1083.945	29.068	.000
	Pemahaman_Mahasiswa	345.253 ^b	1	345.253	4.719	.036
Intercept	Keaktifan	247405.176	1	247405.176	6634.542	.000
	Pemahaman_Mahasiswa	219677.150	1	219677.150	3002.886	.000
Kelas	Keaktifan	1083.945	1	1083.945	29.068	.000
	Pemahaman_Mahasiswa	345.253	1	345.253	4.719	.036
Error	Keaktifan	1379.747	37	37.290		
	Pemahaman_Mahasiswa	2706.747	37	73.155		
Total	Keaktifan	249192.000	39			
	Pemahaman_Mahasiswa	222427.000	39			
Corrected Total	Keaktifan	2463.692	38			
	Pemahaman_Mahasiswa	3052.000	38			
a. R Squared = .440 (Adjusted R Squared = .425)						
b. R Squared = .113 (Adjusted R Squared = .089)						

Berdasarkan Tabel diatas, output dari uji efek antar mata pelajaran di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Dari Tabel 4.17 diatas terlihat bahwa nilai Sig merupakan keaktifan belajar mahasiswa. Pada kelas sumber, variabel terikat keaktifanmahasiswa adalah 0,000. Jika $\alpha < 0,05$ berdasarkan determinan 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, media audiovisual akan mempengaruhi keaktifanmahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan STKIP PGRI Trenggalek tahun akademik 2021/2022.
- 2) Dari Tabel 4.17 di atas, kita dapat melihat bahwa pemahaman mahasiswa adalah nilai Sig. Pada kelas sumber, variabel terikat keaktifanmahasiswa adalah 0,036. Berdasarkan kriteria keputusan $\alpha < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian media audiovisual berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan STKIP PGRI Trenggalek tahun akademik 2021/2022.

Tujuan dari uji Manova di atas adalah untuk memperkuat hasil uji-t yang telah dilakukan sebelumnya. Dari dua pengujian didapatkan nilai sig. keaktifan dan hasil belajar $\alpha < 0,005$, dikonfirmasi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah tabel Uji Gain Score Manova:

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	6728.583 ^b	2.000	36.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6728.583 ^b	2.000	36.000	.000
	Hotelling's Trace	373.810	6728.583 ^b	2.000	36.000	.000
	Roy's Largest Root	373.810	6728.583 ^b	2.000	36.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.553	22.247 ^b	2.000	36.000	.000
	Wilks' Lambda	.447	22.247 ^b	2.000	36.000	.000
	Hotelling's Trace	1.236	22.247 ^b	2.000	36.000	.000
	Roy's Largest Root	1.236	22.247 ^b	2.000	36.000	.000
a. Design: Intercept + Kelas						
b. Exact statistic						

Tabel di atas menunjukkan bahwa F-numbers untuk Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root di kelas kurang dari 0,05, atau 0,000. 0,05. Ini berarti bahwa F-numbers dari Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root semuanya penting. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan pemahaman mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan STKIP PGRI Trenggalek tahun akademik2021/2022.

Pengujian sampel menggunakan SPSS 21.00 for Windows, berdasarkan uji hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik independen. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean gain score keaktifan mahasiswa kelas eksperimen adalah 80,55 dengan standar deviasi 6,701, dan mean gain score keaktifan mahasiswa kelas kontrol adalah 72,23 dengan standar deviasi 6,141. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean gain pemahaman mahasiswa di kelas eksperimen adalah 76,13 dengan standar deviasi 8,905, dan mean gain pemahaman mahasiswa di kelas kontrol adalah 70,05 dengan standar deviasi 8,718. Hasil uji hipotesis keaktifan hitung dan pemahaman mahasiswa terbukti dari *gain score*. Artinya, rata-rata keaktifan mahasiswa pada kelas eksperimen adalah 80,55 dan pemahaman mahasiswa adalah 76,13, sedangkan rata-rata keaktifanmahasiswa pada kelas kontrol adalah 72,23 mahasiswa. Memahami 70,05. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang diberi media audiovisual (kelas eksperimen) memilikikeaktifandan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak diberi media audiovisual (kelas kontrol).

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : media pembelajaran audio visual mempengaruhi pada keaktifan dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan di Prodi PBSI (Pendidikan

Bahasa dan sastra Indonesia) STKIP PGRI Trenggalek. Dengan penggunaan media audio visual juga memudahkan Dosen untuk menyampaikan materi terhadap mahasiswa dengan jelas. Mahasiswa juga akan berpikir lebih kritis mengenai konsep dan aturan dalam mata kuliah kewirausahaan. Sehingga tujuan pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan akan tercapai secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, M. (2007). *Seri Wirausaha yang Tepat*. Jakarta: Yayasan Bina Karya Mandiri.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka
pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2014). *Peraturan Menteri No.146*.
Jakarta
- Kasmir, (2009) *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Suryabrata,
- S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan nasional.